



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Sampai saat ini gempa bumi masih belum dapat diprediksi secara pasti sehingga membuat dampaknya menjadi tidak terduga, padahal peristiwa gempa bumi hampir terjadi setiap hari di wilayah Nusantara. Selain menghasilkan kerusakan infrastruktur, korban juga banyak mengalami dampak psikis yang mengkhawatirkan. Walaupun pada akhirnya bencana alam dapat dialami oleh seluruh anggota keluarga, namun pada akhirnya, anak-anak merupakan anggota yang paling rentan dalam kejadian bencana alam.

Faktanya di lapangan anak-anak kurang memiliki kesadaran tentang bagaimana menghadapi bencana alam, terutama gempa bumi. Dari hasil dari *focus discussion group* dan wawancara yang dilakukan, diketahui bahwa anak-anak masih kurang mengerti tentang bagaimana cara mempersiapkan dan menghadapi gempa bumi secara langsung, sehingga diperlukannya media pendidikan yang mengajarkan anak-anak secara dini. Melalui hasil studi yang dilakukan tentang media pendidikan untuk gempa bumi yang ada di lapangan, ditemukan beberapa media yang berisi pengetahuan tentang gempa bumi, namun tidak sampai menjangkau tentang langkah-langkah yang harus dilakukan saat gempa bumi terjadi secara menyeluruh, sehingga untuk melengkapi konten buku ini perlu dilakukan wawancara pada narasumber di bidang kebencanaan.

Buku ilustrasi merupakan solusi yang tepat untuk memberikan panduan tentang bagaimana cara mempersiapkan dan menghadapi gempa bumi untuk anak karena di dalamnya terdapat visual yang dapat mempermudah anak-anak dalam memahami langkah-langkah yang diperlukan. Pemilihan buku ilustrasi panduan menghadapi gempa bumi sebagai media utama dalam perancangan tugas akhir ini ialah untuk mempermudah audien dalam menerima materi informasi yang ada didalam buku secara jelas dan lengkap. Dari hasil pengamatan yang dilakukan pada keseharian target audien, penulis menemukan bahwa anak-anak usia 10-12 tahun sangat dekat dengan buku.

Ilustrasi pada buku ini berasal dari eksplorasi gaya visual yang penulis dapatkan dari pengamatan referensi-referensi buku panduan mengenai gempa bumi, baik dari dalam negeri maupun luar negeri. Buku berjudul “Yuk Bersiap Menghadapi Gempa Bumi!” ini berukuran 148 mm dan 210 mm (ukuran A5) dengan ketebalan 74 halaman. Buku ini ber-*genre* panduan dan anak-anak serta bersifat buku komersil (*trade books*). Pemilihan warna, ornamen, elemen dan tipografi pada buku ini disesuaikan dengan target audien dan konten yang sudah ditentukan. Perancangan buku ilustrasi panduan menghadapi gempa bumi ini dapat menyelesaikan permasalahan yang terjadi dilapangan. Buku ini dapat didukung dengan sosialisasi tentang bencana alam pada anak-anak sebagai target utama. Tidak dipungkiri bahwa penelitian dan perancangan untuk mendukung buku ini dapat dilakukan dengan berbagai cara sehingga dapat meningkatkan kesadaran anak-anak tentang bagaimana cara mempersiapkan dan menghadapi gempa bumi di Indonesia.

5.2 Saran

Penelitian yang dilakukan penulis tentu tidaklah sempurna, oleh karena itu untuk pembaca yang berniat untuk membuat karya buku ilustrasi serupa, penulis menganjurkan untuk mempersiapkan referensi visual tentang gempa bumi dan mempertimbangkan beberapa variasi sketsa. Sketsa dapat dibuat digital atau manual dengan memperkirakan beberapa sudut pandang gambar dan tokoh-tokoh yang relevan dengan kehidupan target audien. Saran berikutnya kepada lembaga yang menangani bencana alam, adalah untuk memberikan perhatian lebih pada anak-anak sebelum bencana alam terjadi dengan memberikan media pembelajaran yang dapat diterima anak-anak. Selain itu untuk pemerintah juga dapat menyertakan materi tentang kebencanaan secara khusus ke dalam pendidikan di sekolah.

UMMN